

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV UPT
SD NEGERI 060880 MEDAN POLONIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

SALSABILA LUBIS

1802090031



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Salsabila Lubis
N P M : 1802090031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV UPT SDN 060880 Medan Polonia

sudah layak disidangkan.

Medan, 2 Agustus 2022

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

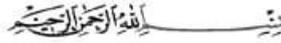


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 25 Agustus 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Salsabila Lubis
N.P.M : 1802090031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Membaca Intensif Kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia

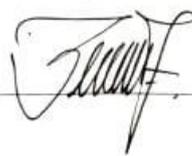
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua  PANITIA PELAKSANA  Sekretaris 
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
2. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.
3. Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd.

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Salsabila Lubis, 1802090031. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 060880. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan kelompok *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 060880 yang berjumlah 19 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yaitu 84,21 banding 53,68. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC 68. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah 91. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pretest dan posttest dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880.

Kata Kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition*, membaca intensif

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya dan masih memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang ini masih dapat dirasakan bersama.

Masih begitu banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulis dalam membuat penyelesaian skripsi ini, namun penulis berusaha semaksimal dan semampu mungkin untuk menyelesaikan dengan sebaik-baiknya, untuk itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang mendidik demi menambah pengetahuan penulis serta dapat memperbaiki kekurangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Ibu Dra. Saripella Manik selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri 060880 yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.

10. Ibu Ria Ariyani, S.Pd. selaku Guru Kelas IV UPT SD Negeri 060880 telah membantu saat berlangsungnya penelitian.
11. Ibu Ana Novita Harahap, S.Pd. selaku Guru di UPT SD Negeri 060880 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti saat berlangsungnya penelitian.
12. Orangtua tercinta Ayahanda Zulkifli Lubis dan Ibunda Rosdiana yang telah banyak memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini baik berupa doa, nasehat, semangat, dan dorongan baik moril maupun material.
13. Kakak Nina Annisa Lubis dan Adik Nuwairihilda Lubis yang selalu memberikan motivasi, nasihat dan doa.
14. Teman-teman satu angkatan yang saling menguatkan, saling membantu dan memberi semangat.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 25 Agustus 2022

Peneliti

Salsabila Lubis
1802090031

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Hakikat Kemampuan Membaca Intensif.....	10
a. Pengertian Membaca	10
b. Manfaat Membaca.....	11
c. Jenis-Jenis Membaca.....	12
d. Pengertian Membaca Intensif.....	13

e. Tujuan Membaca Intensif.....	14
f. Jenis-Jenis Membaca Intensif	15
g. Langkah – Langkah Membaca Intensif.....	17
h. Indikator Membaca Intensif	18
i. Teori Yang Melandasi Kemampuan Membaca Intensif	19
2. Hakikat Model Pembelajaran.....	20
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	20
b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	21
c. Manfaat Model Pembelajaran	22
3. Hakikat Model Pembelajaran CIRC.....	23
a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC	23
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC.....	24
c. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC	28
d. Kekurangan Model Pembelajaran CIRC.....	30
e. Teori Yang Melandasi Model Pembelajaran CIRC	31
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Metode Penelitian.....	37
D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Operasional Variabel	38

F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Coba Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Uji Prasyarat	51
C. Uji Hipotesis	52
D. Pembahasan Penelitian	53
E. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC.....	28
Tabel 3.1 Rencana Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Sampel Distribusi Penerima Perlakuan.....	36
Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	37
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	39
Tabel 3.5 Skala Likert	40
Tabel 3.6 Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4.....	41
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	48
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Pembagian Membaca	13
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 <i>Bar Chart Pretest</i>	49
Gambar 4.2 <i>Bar Chart Posttest</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Tematik Kelas IV	63
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	70
Lampiran 3 Lembar Wawancara Guru	78
Lampiran 4 Validasi Instrumen Lembar Observasi	79
Lampiran 5 Pedoman Penskoran Instrumen	80
Lampiran 6 Data Observasi Sebelum Menerapkan Model CIRC	83
Lampiran 7 Data Observasi Setelah Menerapkan Model CIRC	84
Lampiran 8 Hasil Observasi Awal dan Observasi Akhir Siswa	85
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	89
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	90
Lampiran 11 Dokumentasi	91
Lampiran 12 Form K1	94
Lampiran 13 Form K2.....	95
Lampiran 14 Form K3.....	96
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal	97
Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	98
Lampiran 17 Surat Izin Riset	99
Lampiran 18 Surat Balasan Riset.....	100
Lampiran 19 Surat Keaslian Skripsi	101
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	102
Lampiran 21 Turnitin	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan inti dari keseluruhan proses pendidikan, dengan guru sebagai badan utamanya. Belajar adalah suatu proses yang terdiri dari serangkaian perilaku berdasarkan hubungan timbal balik yang terjadi antara guru dan siswa dalam konteks pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu (Farhrohman, 2017:25). Hal ini sesuai dengan pandangan Susanto (2014: 54) bahwa jika guru dapat menciptakan lingkungan yang kondusif di mana semua siswa dapat terlibat secara aktif secara mental, fisik dan sosial, menghasilkan perubahan perilaku yang positif dan pada akhirnya tujuan pembelajaran yang dinyatakan dapat tercapai. Pembelajaran ini terjadi pada semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah dasar. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah membekali peserta didik dengan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi, tujuan berbahasa dan tingkat pengalaman peserta didik. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah membekali peserta didik dengan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta mampu menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi, tujuan bahasa, dan tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Abidin (2012:6) meyakini bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting peranannya dalam mengembangkan atau

meningkatkan kemampuan komunikasi dan penguasaan ilmu pengetahuan. Ketika belajar bahasa Indonesia, siswa harus menguasai empat keterampilan yang saling terkait. Empat keterampilan berbahasa yang dibahas meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Membaca adalah proses memahami informasi tertulis dengan menggunakan bahasa tertentu yang penulis sampaikan kepada pembaca. Produk membaca adalah hasil dari proses membaca, yaitu pemahaman tentang apa yang dibaca melalui serangkaian kegiatan tertentu (Abidin, 2012:148). Kegiatan membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang melibatkan membaca nyaring di depan umum. Kegiatan membaca senyap adalah kegiatan membaca saksama yang dilakukan untuk memahami dan memahami maksud atau tujuan pengarang dalam media tulis. Tujuan membaca adalah kemampuan memahami gagasan, kemampuan menangkap makna keseluruhan dalam membaca, baik dalam bentuk narasi, bentuk teks bebas, maupun bentuk puisi yang dapat dirangkum dalam karya tulis maupun tidak tertulis.

Kemampuan membaca ialah keahlian yang amat berarti dalam pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. Tidak hanya itu, kemampuan membaca pula merupakan kebutuhan realitas sehari-hari. Banyaknya buku serta pesan berita yang keluar tiap hari, dan penyebaran data lewat alat cap serta elektronik yang lain, menuntut guru buat mempersiapkan materi bacaan yang bermutu untuk siswanya. Berhubungan dengan perihal itu,

guru sekolah dasar berfungsi untuk membekali peserta didik dengan keahlian membaca yang mencukupi, khususnya keahlian membaca intensif.

Membaca intensif ialah membaca dengan cara teliti buat menguasai sesuatu bacaan dengan cara pas serta cermat, yang dicoba dengan sungguh-sungguh, cermat serta kritis (Rahayu & Sidiqin, 2019: 105). Tujuan membaca intensif merupakan mendapatkan data serta fundamental perkara yang menarik buat dijadikan selaku materi dialog. Membaca intensif dipecah jadi 2 tipe, ialah membaca telaah isi serta membaca telaah bahasa. Tujuan membaca intensif membuat anak didik yang hobi membaca hendak mendapatkan wawasan serta pengetahuan terkini yang hendak terus menjadi bertambah kecerdasannya alhasil anak didik lebih sanggup mengalami tantangan hidup di era depan dengan lebih bagus. Dengan begitu, anak didik wajib memahami keahlian membaca intensif semenjak sekolah dasar.

Permasalahan pelaksanaan proses pembelajaran pada kemampuan membaca intensif juga dialami oleh siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas IV Ria Ariyani, S.Pd., ditemukan bahwa kemampuan membaca intensif yang dimiliki siswa kurang optimal.

Dengan perihal itu ditemui sebagian permasalahan dalam perihal kemampuan membaca yang salah satunya ialah siswa masih malas dalam membaca, khususnya dalam membaca intensif. Dan terlihat saat proses belajar mengajar siswa masih kesulitan dalam melakukan beberapa kegiatan seperti membaca dalam hati (membaca tanpa menggerakkan bibir), menemukan pokok

pikiran, menjelaskan cerita dengan kalimat sendiri, dan sebagainya.

Tidak hanya itu, rendahnya kemampuan siswa dalam membaca intensif disebabkan oleh kurang tersedianya buku ajar dalam jumlah yang cukup untuk dibaca dan dipelajari siswa. Buku yang tersedia hanya berupa buku paket, sedangkan untuk buku bacaan yang lain masih belum lengkap. Selain itu, dalam proses pembelajaran di kelas, guru belum mempraktikkan model pembelajaran yang bisa meningkatkan antusias anak didik alhasil menyebabkan anak didik pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dan jenuh ataupun bosan. Akhirnya, modul yang diajarkan oleh guru tidak seluruhnya diserap oleh peserta didik, sebab peserta didik kurang ikut serta dalam pembelajaran di kelas.

Pentingnya kemampuan membaca intensif untuk peserta didik, hingga permasalahan diatas hendak dipecahkan memakai model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ialah bentuk model pembelajaran kooperatif yang memakai kelompok- kelompok kecil dengan jumlah kelompok masing- masing golongan terdiri dari 4- 5 peserta didik yang bermacam- macam (Istarani, 2011:112). Lewat model ini, peserta didik tidak cuma diajarkan memahami rancangan membaca, namun pula menekankan pada pengembangan keahlian analisa peserta didik dengan bermacam tipe pustaka serta metode memahaminya. Alhasil peserta didik dibawa untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran, baik dalam kelompok ataupun individu dalam menguasai bacaan. Dengan begitu, model ini amat sesuai dipakai untuk membenarkan keahlian membaca intensif peserta didik.

Dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC sudah banyak diteliti oleh peneliti diantaranya Yudasmini, dkk. (2015:1) yang menggunakan model pembelajaran CIRC untuk mengetahui minat baca dan kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas VI di SD Gugus Buruan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat baca dan kemampuan memahami bacaan siswa yang mengikuti model pembelajaran CIRC dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Gugus Buruan. Penelitian Sawitri, dkk. (2018:129) menggunakan model pembelajaran CIRC untuk mengetahui kompetensi pengetahuan IPS. Hasil dari penelitiannya diperoleh $t_{hitung} = 3,52$ sedangkan pada taraf signifikansi 5% dan $dk = 58$ diperoleh harga $t_{tabel} = 2,000$ sehingga $t_{hitung} = 3,52 > t_{tabel} = 2,000$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berbasis karakter terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SDN Gugus Pattimura Denpasar Selatan tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian Santika, dkk. (2019:306) menggunakan model pembelajaran CIRC untuk mengetahui kemampuan dalam menentukan ide pokok paragraf siswa kelas V SDN 003 Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC mempengaruhi kemampuan menentukan ide pokok paragraf dengan hasil perhitungan kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CIRC mendapat peningkatan gain 0,59 dan kelas kontrol dengan model pembelajaran biasa mendapat peningkatan 0,31. Sedangkan, dalam penelitian ini peneliti

menggunakan model pembelajaran CIRC untuk melihat pengaruh kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia. Penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran CIRC sebelum pandemi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran CIRC selama pandemi.

Penggunaan model pembelajaran CIRC penting dilakukan dalam proses pembelajaran membaca intensif agar meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai oleh siswa. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian komprehensif yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran di kelas guru belum menerapkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat siswa sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mudah bosan atau jenuh.
2. Kurang tersedianya buku ajar dalam jumlah yang cukup untuk pembelajaran membaca siswa.
3. Saat proses belajar mengajar siswa masih kesulitan dalam melakukan beberapa kegiatan seperti membaca dalam hati (membaca tanpa

menggerakkan bibir), menemukan pokok pikiran, dan menjelaskan cerita dengan kalimat sendiri.

4. Siswa masih memiliki rasa malas dalam membaca, khususnya dalam membaca intensif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan kemampuan membaca intensif siswa dalam menemukan gagasan pokok atau gagasan utama setiap paragraf dalam suatu bacaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca intensif sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia ?
2. Bagaimana kemampuan membaca intensif sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia ?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca intensif sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca intensif sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas IV IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia.

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

- a. Dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran membaca intensif yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis, mengingat masih minimnya referensi untuk mengadakan penelitian ini.
- c. Dijadikan bahan untuk menentukan langkah peningkatan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SDN 060880 Medan Polonia.

2) **Manfaat Praktis**

a. Bagi sekolah

1. Meningkatnya kemampuan membaca intensif siswa yang dapat berdampak bagi kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah.
2. Membantu mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) di sekolah sehingga terbentuk iklim pembelajaran yang kondusif di sekolah.

b. Bagi guru

Membantu dalam menentukan strategi yang tepat untuk mengatasi kekurangan siswa dalam membaca intensif, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca intensif siswa.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian yang sejenisnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Kemampuan Membaca Intensif

a. Pengertian Membaca

Kegiatan aktivitas membaca tidak bisa serupa sekali terbebas dari kehidupan orang. Membaca ialah pangkal wawasan serta bagian yang amat diperlukan oleh tiap orang baik dari golongan siswa, mahasiswa, akademisi, pegiat, ataupun handal.

Menurut Syamsuarni, dkk. (2014:24) membaca merupakan cara pengerjaan pustaka ataupun bacaan buat mengenali data yang tercantum dalam bacaan. Aktivitas membaca mengaitkan bagian kebahasaan, buah pikiran, bunyi serta gaya dan yang tercantum dalam jenis kondisi, serta bagian kondisi yang terletak di luar bagian kebahasaan. Membaca merupakan cara ikatan antara pembaca dengan bacaan pustaka. Maksudnya, cara yang dicoba serta dipakai pembaca buat mendapatkan data yang di informasikan oleh pengarang lewat bacaan (Utami, 2018:2). Sebaliknya menurut Hendrayani (2018:238) membaca ialah keahlian lingkungan yang mengaitkan keahlian mekanis dan keahlian pemahaman buat menguasai maksud ataupun arti yang tercantum di dalam materi tercatat.

Bersumber pada sebagian opini para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan sesuatu cara identifikasi bentuk-bentuk huruf serta aturan bahasa dan keahlian mendapatkan dalam menguasai isi, ide pokok, pesan,

serta artikel yang dituliskan oleh seseorang pengarang dalam suatu bacaan.

b. Manfaat Membaca

Membaca sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dengan terbiasa membaca maka seseorang akan memiliki cakrawala pengetahuan yang luas, kreatifitas terbuka, imajinasi tinggi, pemikiran yang maju dan berkembang serta menjadi cikal bakal pemberdayaan manusia yang cerdas dan berintelektual (Shofaussamawati, 2014:50). Menurut Patiung (2016:375) membaca juga bermanfaat untuk memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan sehingga dapat menjadi bekal ilmu pengetahuan (pengembangan intelektual) untuk masa depan pembaca itu sendiri, dapat menstimulasi mental, mengurangi stress, menambah kosa kata, dan memperluas pemikiran seseorang.

Sedangkan menurut Utami (2018:4) bahwa kegiatan membaca memiliki beberapa manfaat antara lain: (a) membaca sebagai media informatif (mengandung berbagai macam informasi yang penting dan bermanfaat), (b) membaca sebagai media hiburan, (c) membaca sebagai media aktualisasi diri, (d) membaca sebagai media belajar suatu keterampilan, (e) membaca sebagai media pembentuk kecerdasan emosi, spiritual, dan lain-lain, (f) membaca sebagai media mempertajam penalaran, dan (g) Membaca sebagai media penambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

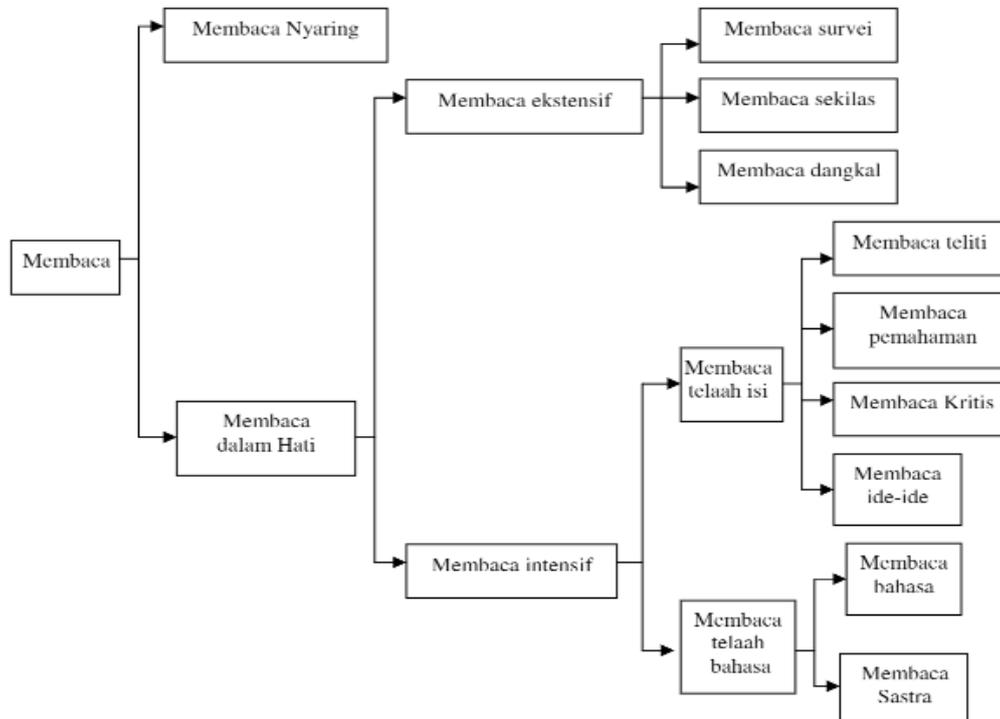
Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dengan membaca kita dapat mengambil manfaat tidak hanya dengan memahami apa yang kita baca tetapi juga untuk kehidupan sosial kita sehari-harinya. Membaca

juga meningkatkan kemampuan memahami kata dan meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan kreatifitas dan juga mengenal dengan gagasan-gagasan baru.

c. Jenis-Jenis Membaca

Berdasarkan terdengar atau tidaknya suara, membaca dapat dibedakan menjadi dua yakni membaca lisan dan membaca dalam hati. Membaca lisan adalah suatu kegiatan untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang membaca lisan terbagi atas: membaca nyaring, membaca teknik, dan membaca indah. Membaca dalam hati adalah suatu kegiatan membaca dengan mengandalkan ingatan visual (*visual memory*) yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Membaca dalam hati terbagi atas: membaca ekstensif dan membaca intensif (Mumtaz, 2019:75).

Menurut Syamsuarni, dkk. (2014:27) mengemukakan jenis-jenis membaca meliputi membaca bersuara dan membaca dalam hati (membaca pemahaman). Membaca bersuara, yaitu (a) membacakan, (b) membaca teknik, (c) membaca indah. Sedangkan membaca dalam hati, yaitu (a) membaca intensif, (b) membaca kritis, (c) membaca memindai, (d) membaca bahasa, (e) membaca apresiatif, (f) membaca pustaka, (g) membaca studi.



Gambar 2.1 Bagan Pembagian Membaca

Dari beberapa jenis membaca di atas, maka dalam penelitian ini lebih difokuskan pada membaca intensif. Membaca intensif ini mengutamakan dalam memahami isi bacaan secara lengkap, detail, akurat dan kritis.

d. Pengertian Membaca Intensif

Membaca dengan intensif diistilahkan dengan teknik dalam membaca untuk pembelajaran. Kemampuan membaca intensif membuat para pembaca paham pada bacaan teks dengan cepat dan tepat. Menurut Mumtaz (2019:77) membaca intensif adalah membaca secara cermat dan teliti hingga memperoleh hasil yang diinginkan. Membaca intensif diterapkan dalam upaya mencari informasi secara rinci atau mencari informasi sebagai bahan diskusi.

Menurut Muhsyanur (2014:33) membaca intensif adalah membaca secara bersungguh-sungguh dan terus menerus hingga memperoleh hasil yang terbaik yaitu adanya pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai ide penjelas, secara detail sampai ke relung-relungnya sehingga informasi dalam bacaan merasuk ke otak hingga ke hati.

Menurut Utami (2018:32) membaca intensif adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara utuh isi buku atau bacaan tertentu. Jadi, merupakan sebuah studi saksama, telaah isi dan penanganan terperinci terhadap suatu teks yang pendek (sekitar 2-4 halaman).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca intensif adalah salah satu jenis membaca yang dilakukan secara saksama atau teliti dan ditujukan untuk mempermudah dalam mencari gagasan utama/ide pokok dalam suatu bacaan.

e. Tujuan Membaca Intensif

Mumtaz (2019:77) mengatakan bahwa tujuan membaca intensif ialah untuk memperoleh informasi dan pokok-pokok persoalan yang menarik untuk dijadikan sebagai bahan diskusi. Pokok-pokok persoalan yang dipilih merupakan suatu pengetahuan atau wawasan. Tujuan utama membaca intensif adalah untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks, pola-pola simbolisnya, nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan sosial, pola-pola sikap dan tujuan sang pengarang, dan juga sarana-sarana linguistik yang dipergunakan untuk mencapai tujuan (Nurriyah, 2014:91).

Sedangkan menurut Muhsyanur (2014:34) mengatakan bahwa untuk mencapai tujuan membaca intensif, ada 2 keterampilan yang sebaiknya diperhatikan yaitu :

1. Membaca secara eksplorasi atau *exploration reading* ialah mengadakan penjelajahan terhadap isi bacaan untuk menemukan pemahaman secara menyeluruh secara tersurat dengan bersifat universal dan sistematis.
2. Membaca secara terpadu atau *integrated reading* ialah membaca dengan cara memadukan antara pengenalan simbol bacaan, pemahaman isi dan pemahaman tata bahasa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca intensif adalah mampu meningkatkan ketelitian dan pemahaman dalam membaca, mendapatkan pemahaman yang tinggi dan sesuai logika, mempunyai keterampilan dalam berbahasa khususnya membaca, dan mempunyai kecerdasan daya pikir yang cepat dan tanggap.

f. Jenis-Jenis Membaca Intensif

Menurut Mumtaz (2019:77-78), Membaca intensif dibagi menjadi dua, yakni membaca telaah isi (*content study reading*) dan membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*). Pertama, membaca telaah isi yaitu menelaah isi suatu bacaan dengan ketelitian, pemahaman, kekritisian berpikir serta keterampilan menangkap ide-ide yang tersirat dalam bahan bacaan. Telaah isi yang dimaksud antara lain:

- 1) Membaca teliti, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan secara teliti untuk dapat memahami, menilai, serta mengevaluasi informasi yang ada dalam

suatu bacaan. Membaca teliti membutuhkan proses yang bertahap dan tidak dapat dilakukan secara singkat.

- 2) Membaca pemahaman, yaitu kegiatan membaca yang menuntut suatu keterampilan untuk dapat memahami dan menguasai isi bacaan. Misalnya, standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literary standards*), resensi kritis (*critical review*), drama tulis (*printed drama*), dan pola-pola fiksi (*pattern of fiction*).
- 3) Membaca kritis, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan secara bijaksana, mendalam, evaluative, serta analisis. Dalam membaca kritis, seseorang dituntut memahami maksud penulis, memahami teknik dasar penulisan, mengevaluasi penyajian tulisan, serta menerapkan pemikiran kritis pada bacaan tersebut.
- 4) Membaca ide, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan untuk menemukan ide dan gagasan utama yang disampaikan penulis. Dalam membaca ide, diperlukan pemahaman bacaan secara mendalam.

Kedua, membaca telaah bahasa yaitu menelaah kebahasaan yang digunakan penulis dalam menyampaikan suatu gagasan. Telaah bahasa yang dimaksud yakni antara lain:

- 1) Membaca bahasa asing (*foreign language reading*), yakni kegiatan membaca yang tujuan utamanya adalah memperbesar daya kata mengembangkan kosa kata bahasa asing.

- 2) Membaca sastra (*literary reading*), yaitu kegiatan membaca, memahami, merasakan, serta menilai suatu karya sastra berdasarkan keserasian dan keharmonisan antara bentuk dan keindahan isi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam membaca telaah isi dibutuhkan kecermatan saat membaca dengan proses pemahaman untuk memahami suatu isi bacaan dengan mempertajam daya pikiran secara kritis agar informasi yang terdapat pada bacaan tersebut mempunyai makna dan mengandung ide atau gagasan yang tepat. Sedangkan membaca telaah bahasa yaitu membaca bahasa yang berarti membaca dengan mengungkapkan bahasa agar memperkaya perbendaharaan kosa kata dan mengembangkan kosa kata yang terdapat pada bacaan tersebut.

g. Langkah-Langkah Membaca Intensif

Tarigan (2015:37) menyatakan bahwa dalam membaca intensif memerlukan teks yang panjangnya tidak lebih dari 500 kata dan dapat dibaca dalam jangka waktu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 kata dalam satu detik. Menurut Rahayu & Sidiqin (2019:106) menjelaskan bahwa langkah-langkah yang perlu dilalui dalam membaca intensif yaitu sebagai berikut: (a) menyiapkan naskah, (b) memberi garis bawah pada hal-hal yang dianggap penting, (c) memberi tanda pada bagian-bagian yang perlu dan penting, (d) membuat rangkuman dengan bahasa sendiri dan (e) menyimpulkan hasil teks.

Sedangkan menurut Sadikin, dkk. (2016:37) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat membaca intensif antara lain: (a) pada saat membaca, mulut tidak bersuara, (b) kepala tidak ikut bergerak mengikuti alur

teks yang sedang dibaca, dan (c) pada saat membaca, jari tangan tidak menunjuk pada teks.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, terdapat beberapa langkah-langkah dalam membaca intensif yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum melakukan kegiatan membaca secara intensif. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik dapat memahami bacaan secara cepat dan teliti, serta dapat menemukan ide-ide pokok dari suatu bacaan.

h. Indikator Membaca Intensif

Menurut Tarigan (2015:180) mengatakan aspek membaca intensif yaitu sebagai berikut: (1) memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal), (2) memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi atau keadaan kebudayaan, dan reaksi pembaca), (3) evaluasi atau penilaian (isi dan bentuk), (4) kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan yang ideal.

Menurut Turner (dalam Somadayo, 2011:10) menyatakan bahwa seorang pembaca dikatakan memahami bacaan secara baik apabila si pembaca memperoleh sebagai berikut: (1) mengenal setiap kata yang ada dalam suatu bacaan dan mengetahui maknanya, (2) memahami seluruh makna secara kontekstual, (3) mengetahui makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan, (4) membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membaca. Sedangkan menurut Saddhono & Slamet (2012:104) mengungkapkan bahwa hakikatnya dalam membaca intensif ada tiga aspek yang harus diperhatikan, yaitu : (1) membaca dengan jeli, (2) persiapan diri, (3) mempertimbangkan referensi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator dalam membaca intensif yaitu : (1) sikap dalam membaca, (2) pemahaman dalam membaca, (3) menemukan ide pokok pada suatu paragraf, (4) peringkasan isi bacaan, dan (5) pemahaman makna dalam bacaan.

i. Teori Yang Melandasi Kemampuan Membaca Intensif

Teori kognitif dari Piaget menyatakan bahwa perkembangan kognitif bukan hanya hasil kematangan organisme, bukan pula pengaruh lingkungan semata, melainkan hasil interaksi diantara keduanya. Ia mengemukakan perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan.

Piaget juga mengungkapkan bahwa pertumbuhan kognitif bergerak dari yang konkret ke yang abstrak. Begitu pula perkembangan kemampuan membaca. Usia siswa SD (7-12 tahun) ada pada stadium operasional konkret. Oleh karena itu penting bagi siswa SD jika dalam pembelajaran membaca menggunakan benda konkret. Kemampuan baca anak berawal dari tulisan-tulisan yang kongkret dan yang sering ditemukan di dunia anak, seperti pada mainan kesukaannya, simbol-simbol pada tempat makanan, serta buku bergambar. Teori yang mendukung tentang membaca intensif yaitu sebagai berikut: 1) Membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan ide-ide pokok pada tiap-tiap paragraf. 2) Pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai pada ide-ide penjelas.

2. Hakikat Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan proses pengajaran sangatlah penting dan berpengaruh besar dalam pemahaman peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik.

Menurut Istarani (2011:1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut Afandi, dkk. (2013:16) model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.

Sedangkan menurut Amri (2013:7) model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi siswa, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas untuk mencapai tujuan belajar.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Pada umumnya model-model pembelajaran yang baik memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum sebagai berikut: (a) memiliki prosedur yang sistematis, (b) hasil belajar ditetapkan secara khusus, (c) penetapan lingkungan secara khusus, (d) ukuran keberhasilan, dan (e) interaksi dengan lingkungan (Octavia, 2020:14). Sedangkan menurut Darmawan & Wahyudin (2018:4) model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- c. Misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- d. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- e. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*), (2) adanya prinsip-prinsip reaksi, (3) sistem sosial, dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- f. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran.
- g. Dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.

- h. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Berdasarkan beberapa ciri-ciri model pembelajaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tidak hanya untuk mempermudah guru melainkan juga berdampak positif terhadap siswa, maupun untuk proses belajar mengajar, contohnya dengan menggunakan model pembelajaran maka siswa akan lebih mudah berkreaitifitas dalam berfikir.

c. Manfaat Model Pembelajaran

Manfaat model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa (Mulyono, 2018:90)

1. Bagi guru

- a. Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.
- b. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- c. Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.

- d. Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.

2. Bagi siswa:

- a. Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
- c. Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
- d. Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif.

3. Hakikat Model Pembelajaran CIRC

a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC

Pembelajaran CIRC dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin, dan Farnish. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian bagian yang penting. Menurut Shoimin (2016:51) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana.

Menurut Kurniasih & Sani (2015:89-90) menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition- CIRC* (Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis) merupakan model pembelajaran yang lebih cocok

dan tepat diaplikasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca, menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana atau kliping. Sedangkan menurut Istarani (2016:55) menyatakan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah sebuah model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, dan tema sebuah wacana.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yang dikhususkan pada mata pelajaran bahasa, dan dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC

Agar pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC terukur dan sistematis, maka harus mengikuti langkah-langkah yang sesuai dengan kaidah penggunaan model CIRC tersebut. Menurut Shoimin (2016:52) langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen.

Cara menentukan anggota kelompok secara heterogen dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelompok berdasarkan banyaknya siswa di dalam kelas.

- 2) Menentukan peringkat siswa, dengan cara mencari informasi tentang skor rata-rata nilai siswa pada nilai rapor. Kemudian diurutkan dengan cara menyusun peringkat yang berkemampuan akademik tinggi sampai rendah.
 - 3) Penyusunan anggota kelompok, dengan cara susunan peringkat siswa yang telah dibuat. Setiap siswa dikelompokkan dengan kemampuan yang beragam sehingga mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang.
- b. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
 - c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.
 - d. Membacakan hasil kelompok.
 - e. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.
 - f. Penutup

Sedangkan menurut Istarani (2016:61) langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran saat itu, dan kemudian membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang siswa secara heterogen.
- b. Guru memberikan materi berupa bacaan tertentu sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan jawaban atau ide pokok dari permasalahan yang tersedia kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis dalam lembar kertas.

- d. Setelah itu siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok masing-masing.
- e. Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, maka guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan.
- f. Dan setelah itu guru menutup pelajaran seperti biasanya.

Menurut Kurniasih & Sani (2015:90) langkah model pembelajaran CIRC ini terdapat beberapa fase yang akan dilalui siswa, diantaranya:

1. Fase Pengenalan Konsep

Tahap ini guru mengenalkan tentang suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama mempelajari bacaan yang diberikan. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.

2. Fase Eksplorasi dan aplikasi

Fase ini memberikan peluang pada siswa untuk mengungkap pengetahuan awalnya, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka alami atau yang ada dalam bacaan dengan bimbingan guru.

3. Fase Publikasi

Pada fase ini siswa mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas. Penemuan itu bersifat sebagai sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil pengamatannya.

Shoimin (2016:52) mengatakan bahwa langkah model pembelajaran CIRC dibagi menjadi beberapa fase, yang terdiri dari a) fase orientasi b) fase organisasi, c) fase pengenalan konsep, d) fase publikasi dan e) fase refleksi.

Menurut Sutirto (2016:60) langkah model pembelajaran CIRC dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Guru Membuka Pelajaran, Mengkondisikan Siswa Untuk Siap Mengikuti Pelajaran. Melakukan Apersepsi Dan Memberi Motivasi. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model CIRC.

2. Kegiatan inti

Guru menyajikan materi berupa cara menentukan ide pokok suatu paragraf, memberikan tanggapan terhadap isi bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan. Selain, itu guru menjelaskan model CIRC yang akan digunakan dan memberikan arahan kepada siswa tentang cara bekerja sama dalam kelompok.

3. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat para ahli diatas. Maka peneliti memutuskan untuk menggunakan langkah model pembelajaran CIRC yang dikemukakan oleh Shoimin untuk diaplikasikan kedalam rencana model

pembelajaran (RPP). Secara detail dijelaskan dalam tabel 2.1 berikut ini langkah-langkah-langkah model pembelajaran CIRC dalam kegiatan belajar siswa.

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC

No	Tahapan	Deskripsi Kegiatan
1	Fase Orientasi	Tahap ini guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Guru juga tidak lupa memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.
2	Fase Organisasi	Fase ini guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan keheterogenan akademik serta membagi bahan bacaan yang akan dibahas siswa.
3	Fase Pengenalan Konsep	Tahap ini guru mengenalkan tentang suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama mempelajari bacaan yang diberikan. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.
4	Fase Publikasi	Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.
5	Fase Penguatan dan Refleksi	Pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan. Selanjutnya, pendidik dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

c. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan masing-masing, adapun kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menurut Istarani (2016:64) adalah sebagai berikut:

1. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi siswa tidak cepat bosan sebab mendapat teman baru dalam pembelajaran.
2. Dapat membuat anak lebih rileks dalam belajar karena ia ditempatkan dalam kelompok yang heterogen.

3. Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.
4. Dengan adanya persentase akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Menurut Kurniasih & Sani (2015:91) kelebihan model pembelajaran

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) antara lain:

1. Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak
2. Kegiatan yang dipilih sesuai dan bertolak dari minat siswa dan kebutuhan anak
3. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama
4. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh-kembangkan keterampilan berpikir anak
5. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak
6. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna
7. Menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain

8. Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar

d. Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran CIRC juga mempunyai kekurangan, adapun kekurangan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menurut Istarani (2016:67) adalah sebagai berikut:

1. Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen.
2. Karena kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokan di antara siswa dalam satu kelompok, digabungkan dengan siswa yang kuat. Atau adanya siswa yang merasa tidak pas, jika ia digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan dengannya.
3. Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.
4. Dalam persentase sering terjadi kurang efektif karena memakan waktu yang cukup lama sehingga tidak semua kelompok dapat mempersentasikannya.

Sedangkan menurut Kurniasih & Sani (2015:91) dalam model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti: matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.

e. Teori Yang Melandasi Model Pembelajaran CIRC

Teori belajar konstruktivisme menjadi salah satu teori yang dikenal di dunia pendidikan. Teori satu ini dipelopori oleh Jean Piaget pada awal abad 20-an. Jean Piaget yang dikenal sebagai konstruktivis pertama menegaskan bahwa dalam teori konstruktivisme mengisyaratkan bahwa guru tidak memompakan pengetahuan ke dalam kepala siswa, melainkan pengetahuan diperoleh melalui suatu dialog yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi. Dengan adanya variasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa mampu menggunakan otaknya secara efektif dan efisien sehingga tidak ditandai oleh segi kognitif belaka, melainkan oleh keterlibatan emosi dan kemampuan kreatif.

B. Kerangka Konseptual

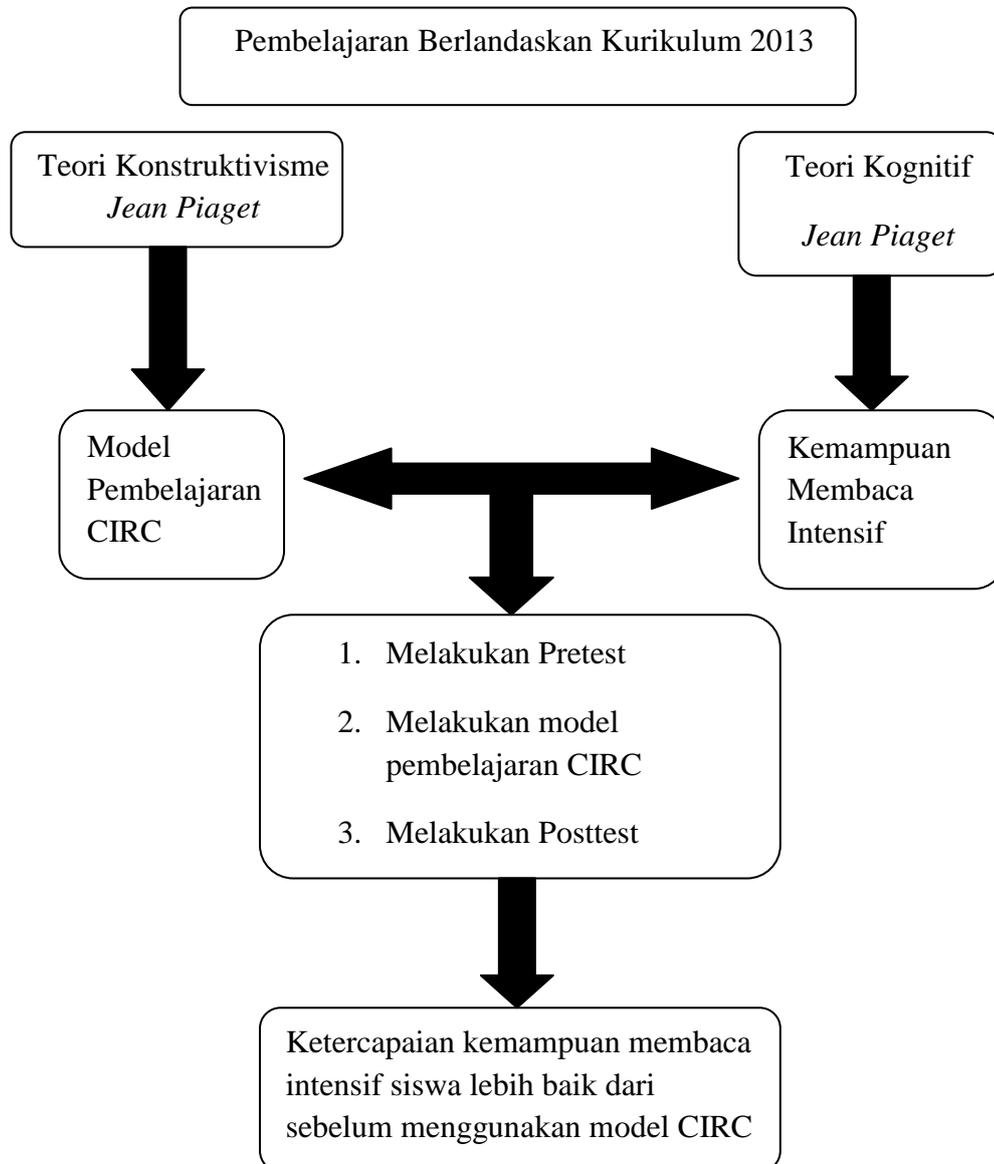
Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang terkait seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orangtua, masyarakat dan pihak siswa itu sendiri, dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya, masih banyak kendala yang kita ketahui sangat mempengaruhi hasil belajar baik dari segi media dan model yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang ingin diajarkan belum efektif atau bahkan tidak sesuai dengan materi yang disampaikan.

Setiap model pembelajaran yang digunakan guru untuk pembelajaran menentukan perangkat yang digunakan untuk pembelajaran. Model pembelajaran yang baik yaitu adanya keterlibatan intelektual dan emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap, dan adanya

keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif. Misalnya untuk mencapai kemampuan membaca siswa. Salah satu cara yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif yang dilandasi oleh teori konstruktivisme. Model CIRC ini dikhususkan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca dan menulis. Dengan menerapkan model pembelajaran CIRC diharapkan siswa dapat menemukan ide-ide pokok pada tiap-tiap paragraf, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru dan siswa menjadi lebih aktif.

Setiap orang seharusnya dapat terampil dalam membaca pada kondisi apapun. Teori yang mendasari membaca adalah teori kognitif yang dipelopori oleh Jean Piaget yang mengungkapkan bahwa usia siswa SD (7-12 tahun) ada pada stadium operasional konkret. Oleh karena itu penting bagi siswa SD jika dalam pembelajaran membaca menggunakan benda konkret. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca.

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dipaparkan diatas, diduga model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca intensif siswa yang dapat digambarkan dengan bagan berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Salim & Haidir (2019:217) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dan dinyatakan dalam bentuk hubungan antar dua variabel atau lebih, merupakan pernyataan yang menyatakan hakikat suatu fenomena. Berdasarkan kerangka konseptual yang dikemukakan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia.
2. H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 060880 tepatnya di Jl. Polonia Gg. B Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan pada bulan April 2022 sampai bulan Juli 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan Proposal	■	■						
2	Bimbingan Proposal		■	■					
3	Seminar Proposal			■					
4	Perbaikan Proposal				■				
5	Pelaksanaan Riset				■	■			
6	Pengolahan Data					■	■		
7	Penyusunan Skripsi						■		
8	Bimbingan Skripsi						■	■	■
9	Sidang Skripsi								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia yang berjumlah 19 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:118). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang menjadi anggota populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2016:124) mengatakan bahwa *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan mengambil *sampling jenuh* dikarenakan jumlah sampel yang kurang dari 30 orang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia yang berjumlah 19 siswa. Adapun distribusi sampel bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Sampel Distribusi Penerima Perlakuan

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1	IV (Kelas Eksperimen)	9	10	19

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *pre-eksperimental*. Menurut Sugiyono (2016:107) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendalikan. Bentuk dari desain penelitian yang digunakan adalah “*One-Group Pretest-Posttest Design*” yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol yang akan diberikan *pre-test* mengenai kemampuan membaca siswa, untuk mengetahui keadaan awal. Setelah itu, kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Setelah perlakuan selesai diberikan kemudian dilanjutkan dengan *post-test* untuk mengetahui perbedaan antara keadaan awal dan keadaan akhir.

Tabel 3.3 Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

Kelas	<i>Pretest</i> (Tes Awal)	Perlakuan	<i>Posttest</i> (Tes Akhir)
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono (2016:111)

Keterangan:

- O₁ : Nilai *pretest* peserta didik (sebelum diberi perlakuan)
- X : Pemberian perlakuan kepada peserta didik
- O₂ : Nilai *posttest* peserta didik (setelah diberi perlakuan)

D. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Menurut Sugiyono (2016:61) variabel independen disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran CIRC.
2. Menurut Sugiyono (2016:61) variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca intensif siswa.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu informasi yang menjabarkan secara sederhana indikator-indikator yang terdapat dalam variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini ialah:

1. Kemampuan membaca intensif merupakan studi saksama, telaah isi dan penanganan terperinci yang dilakukan pembaca terhadap suatu bacaan yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman. Yang termasuk dalam kelompok membaca intensif ini ialah membaca telaah isi (*content study reading*) dan membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*).
2. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu

membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosa kata dan seni berbahasa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, peneliti menggunakan instrumen dalam menjalankan penelitian ini (Sugiyono, 2016:147). Adapun instrumen tersebut antara lain:

1. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu instrumen evaluasi non tes. Teknik observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai sikap dan keibadian siswa SD kelas IV dalam kegiatan pembelajaran membaca intensif. Lembar observasi ini diisi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Adapun kisi-kisi penilaian terhadap objek yang diobservasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kemampuan
Membaca Intensif Melalui Model CIRC

No	Indikator	Nomor Aspek Diamati
1	Sikap dalam membaca	9,10,11,12
2	Pemahaman dalam membaca	7,8
3	Penentuan kalimat utama pada setiap paragraf	3,4
4	Peringkasan isi bacaan	5,6
5	Penjelasan makna dalam bacaan	1,2

Selanjutnya data yang didapatkan dari hasil instrumen akan di olah dalam skala likert. Butir-butir pernyataan dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup, yaitu pernyataan yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Penilaian dilakukan dengan 4 kualifikasi. Berikut ini penskoran penilaian dalam Skala Likert.

Tabel 3.5 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Sumber: Sugiyono (2016:135)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang hal-hal atau variabel jumlah siswa, daftar siswa. Nilai tersebut berguna untuk analisis data awal.

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Ahli

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen non tes yang bersifat menghimpun data sehingga tidak dibutuhkan standarisasi instrumen, cukup dengan validitas isi. Validitas isi menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkap atau mewakili semua isi yang hendak diukur. Pengujian validitas isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), serta dosen pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan variabel yang akan diukur. Adapun

teknik perhitungan dari hasil instrumen ini menurut Riduwan (2014:87) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase kelayakan

F : Jumlah skor kriteria

N : Skor tertinggi

Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan maka digunakan ketetapan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
76%-100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi
51% - 75%	Layak	Tidak perlu direvisi
26% - 50%	Kurang Layak	Direvisi
0% - 25%	Tidak Layak	Direvisi

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Teknik analisis data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji statistik. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Rusman (2015:43) uji normalitas merupakan uji statistik parametrik yang mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 *for windows* dengan taraf signifikan 5% dan

dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sign > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai sign < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Adapun rumus untuk melakukan uji normalitas sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z_i : Bilangan baku

\bar{X} : Rata – rata sampel

S : Simpangan baku

Langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 20 *for windows* menurut Rusman (2015:44) adalah sebagai berikut :

1. Buka program SPSS, kemudian pilih *Variable View* lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yaitu *PretestPosttest* dan *KelasEksperimen* kemudian untuk baris *Values* di klik kotak sebelah kanan dan untuk kolom *Value* diisi angka 1 dan kolom *Label* diisi *Pretest*, kemudian klik *Add* dan kolom *Value* diisi angka 2 dan kolom *Label* diisi *Posttest* lalu klik *Ok*.
2. Setelah itu, klik *Data View* lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variabel *PretestPosttest* maupun variabel *KelasEksperimen*, lalu isikan kode pada variabel *KelasEksperimen* yaitu kode 1 untuk data *pretest* dan kode 2 untuk data *posttest*.
3. Selanjutnya klik menu *Analyze* Selanjutnya pilih *Descriptive Statistics* kemudian klik *Explore*.

4. Setelah muncul kotak dialog *Explore* lalu masukkan variabel *PretestPosttest* ke kolom *Dependent List* dan variabel *KelasEksperimen* ke kolom *Factor List*, lalu klik *Both* pada bagian *Display* (terletak di bagian bawah).
5. Selanjutnya klik kotak *Plots*.
6. Lihat pada *Boxplots* kemudian pilih *Factor Level Together*.
7. Lihat pada bagian *Descriptive* kemudian klik *Histogram*.
8. Kemudian aktifkan *Normality Plots With Tests*.
9. Selanjutnya klik *Continue* dan kemudian klik *Ok*, lalu lihat *output* nya.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervarians homogen atau tidak (Rusman, 2015:46). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji *One-Way Anova* pada SPSS versi *20 for windows* dengan taraf signifikan 5% dan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai sign > 0,05 maka data memiliki varians yang homogen
- 2) Nilai sign < 0,05 maka data memiliki varians yang tidak homogen

Adapun rumus pengujian persyaratan analisis varians dengan Uji-F menurut Sugiyono (2016:276) yakni :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ atau } \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan:

F : Uji Fisher

S_1^2 : Varians terkecil

S_2^2 : Varians terbesar

Langkah-langkah uji homogenitas data dengan menggunakan SPSS versi 20 *for windows* menurut Rusman (2015:47) adalah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, kemudian pilih *Variable View* lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yaitu *PretestPosttest* dan *KelasEksperimen* kemudian untuk baris *Values* di klik kotak sebelah kanan dan untuk kolom *Value* diisi angka 1 dan kolom *Label* diisi *Pretest*, kemudian klik *Add* dan kolom *Value* diisi angka 2 dan kolom *Label* diisi *Posttest* lalu klik *Ok*.
2. Setelah itu, klik *Data View* lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variabel *PretestPosttest* maupun variabel *KelasEksperimen*, lalu isikan kode pada variabel *KelasEksperimen* yaitu kode 1 untuk data *pretest* dan kode 2 untuk data *posttest*.
3. Selanjutnya klik *Analyze* dan pilih menu *Compare Means* dan klik pada *One Way Anova*.
4. Setelah masuk ke dalam menu *One Way Anova*, kemudian pindahkan variabel *PretestPosttest* ke dalam kolom *Dependent List* dan variabel *KelasEksperimen* ke kolom *Factor*.
5. Selanjutnya klik pada menu *Options* dan beri tanda ceklist () pada pilihan *Homogeneity Of Variance Test* dan kemudian klik *Continue*.
6. Kemudian klik *Ok* dan lihat hasilnya.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*). Menurut Rusman (2015:77) Uji t *Paired Sample* merupakan uji dua sampel yang berpasangan. Dikatakan berpasangan karena kelompok sampel yang diuji

merupakan individu yang sama namun memiliki perlakuan yang beda. Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 *for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun rumus untuk melakukan uji hipotesis menurut Sugiyono (2016:274), yakni:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : rata – rata sampel sebelum diberi perlakuan

\bar{X}_2 : rata – rata sampel sesudah diberi perlakuan

S_1 : simpangan baku sebelum diberi perlakuan

S_2 : simpangan baku sesudah diberi perlakuan

S_1^2 : varians sampel sebelum diberi perlakuan

S_2^2 : varians sampel sesudah diberi perlakuan

n_1 : jumlah sampel sebelum diberi perlakuan

n_2 : jumlah sampel sesudah diberi perlakuan

r : korelasi antara data dua sampel

Langkah-langkah uji t (*Paired Sample Test*) data dengan menggunakan SPSS versi 20 *for windows* menurut Rusman (2015:78) adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS, kemudian pilih *Variable View* lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah yaitu pretest dan posttest.

2. Setelah itu masuk dalam layar *Data View* lalu ketikkan data yang sudah diperoleh baik variabel *pretest* maupun *posttest*.
3. Selanjutnya klik *Analyze* dan pilih menu *Compare Means* lalu klik *Paired-Sample T Test* pada menu sehingga kotak dialog *Paired-Sample T Test* muncul.
4. Klik variabel *pretest* dan variabel *posttest* sehingga kedua variabel tersebut terblok kemudian tekan tombol panah sehingga variabel tersebut muncul pada kotak *Paired Variables*.
5. Klik *Options* sehingga kotak dialog *Independent-Sample T Test:Options* muncul. Secara otomatis tingkat kepercayaan 95% dan *Exclude cases analysis by analysis* terpilih, kemudian klik *Continue*.
6. Lalu klik *Ok* dan lihat hasil output nya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari hasil nilai observasi awal (*pretest*) dan observasi akhir (*posttest*) peserta didik yang diamati oleh pengamat (guru) di dalam kelas. Langkah awal dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan lembar observasi kepada guru untuk mengamati peserta didik pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan model pembelajaran. Setelah mendapatkan skor hasil dari observasi awal, lalu peneliti melakukan proses pembelajaran lagi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sehingga mendapatkan skor hasil dari observasi akhir. Dengan dilakukannya pengamatan menggunakan lembar observasi peneliti akan mengetahui sampai sejauh mana kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah melakukan uji validasi terhadap setiap indikator dalam instrumen penelitian yang nantinya akan diamati oleh guru. Kemudian dilakukan pengujian terhadap lembar observasi berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

1. Hasil Uji Validitas Lembar Observasi

Uji validitas lembar observasi merupakan penilaian terhadap lembar pengamatan yang akan diberikan kepada guru sebagai pengamat siswa. Sebelum lembar observasi di uji cobakan, lembar observasi di validasi terlebih dahulu kepada validator. Validasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi, kritik, dan

saran agar lembar observasi yang dikembangkan peneliti menjadi instrumen penelitian yang bermutu dan layak digunakan. Adapun perhitungan hasil persentase kelayakan lembar observasi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{48} \times 100\%$$

$$P = 0,85 \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan, 12 butir pernyataan yang ada di instrumen lembar observasi diperoleh 85% dan dinyatakan bahwa lembar observasi dalam penelitian ini dikategorikan sangat layak dan tanpa perlu direvisi.

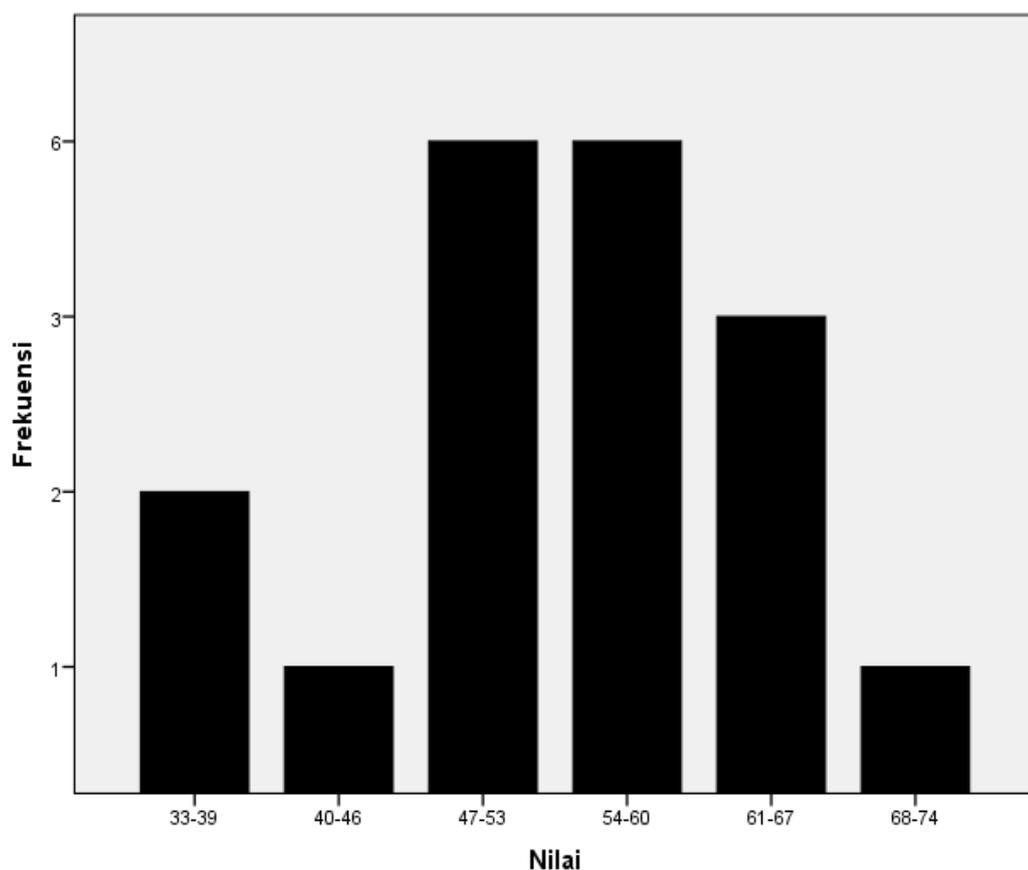
2. Kemampuan membaca intensif siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Berikut ini adalah hasil kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880 sebelum menerapkan model CIRC sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi *Pretest*

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
33-39	2	10,6%
40-46	1	5,2%
47-53	6	31,6%
54-60	6	31,6%
61-67	3	15,8%
68-74	1	5,2%
Total	19	100%
Rata-Rata		53,68
Nilai Maximum		68
Nilai Minimum		33

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil observasi awal responden pada interval antara 33-39 yaitu sebesar 10,6% sebanyak 2 siswa, interval 40-46 sebesar 5,2% sebanyak 1 siswa, interval 47-53 sebesar 31,6% sebanyak 6 siswa, interval 54-60 sebesar 31,6% sebanyak 6 siswa, interval 61-67 sebesar 15,8% sebanyak 3 siswa, interval 68-74 sebesar 5,2% sebanyak 1 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *bar chart* berikut:



Gambar 4.1 *Bar Chart* Distribusi Frekuensi *Pretest*

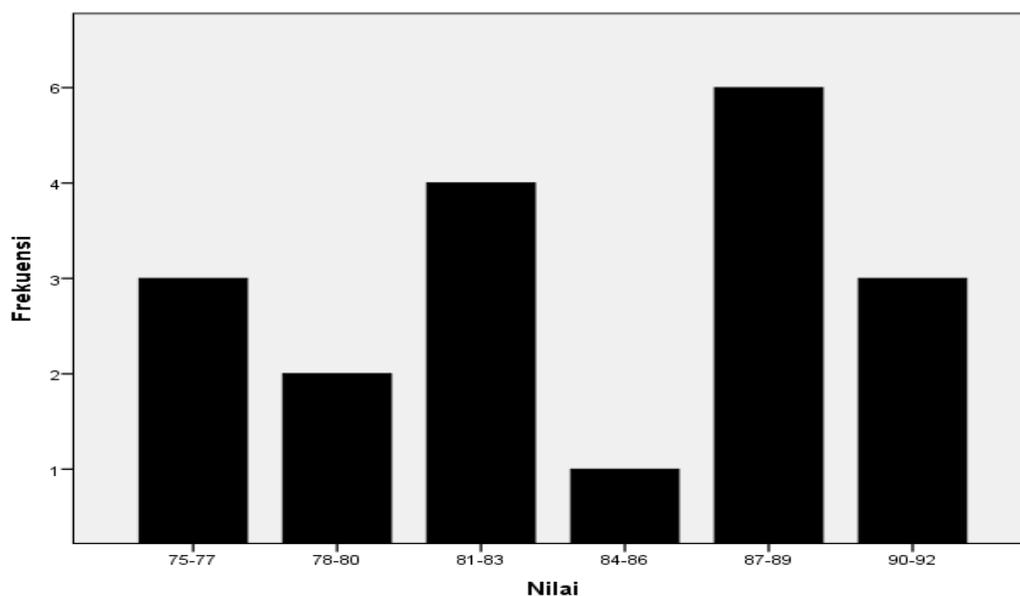
3. Kemampuan membaca intensif siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Berikut ini adalah hasil kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880 setelah menerapkan model CIRC sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Posttest*

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
75-77	3	15,8%
78-80	2	10,6%
81-83	4	21%
84-86	1	5,2%
87-89	6	31,6%
90-92	3	15,8%
Total	19	100%
Rata-Rata		84,21
Nilai Maximum		91
Nilai Minimum		75

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas hasil observasi akhir responden pada interval antara 87-89 yaitu sebesar 31,6% sebanyak 6 siswa. Sedangkan distribusi frekuensi yang lain yaitu antara interval 75-77 sebesar 15,8% sebanyak 3 siswa, interval 78-80 sebesar 10,6% sebanyak 2 siswa, interval 81-83 sebesar 21% sebanyak 4 siswa, interval 84-86 sebesar 5,2% sebanyak 1 siswa dan interval 90-92 sebesar 15,8% sebanyak 3 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *bar chart* berikut:

Gambar 4.2 *Bar Chart* Distribusi Frekuensi *Posttest*

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 20.0 dengan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikan 5%, dan dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $sign > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai $sign > 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Berikut adalah data hasil uji normalitas:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan Membaca Intensif Siswa	Pretest	,150	19	,200	,947	19	,351
	Posttest	,174	19	,134	,917	19	,101

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output uji normalitas pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil uji *Shapiro-Wilk* nilai sig. *Pretest* yaitu 0,351 dan nilai sig. *Posttest* yaitu 0,101. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Pretest* $> 0,05$ atau $0,351 > 0,05$ dan nilai sig. *Posttest* $> 0,05$ atau $0,101 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* sampel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka langkah berikutnya yaitu melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah siswa di kelas memiliki variansi homogen atau tidak. Uji homogenitas dilihat dari data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance Test* pada *One-Way Anova* pada SPSS versi 20.0 dengan taraf signifikan 5% dan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai sig > 0,05 maka data memiliki varians yang homogen
- 2) Nilai sig < 0,05 maka data memiliki varians yang tidak homogen

Berikut adalah data hasil uji normalitas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Membaca Intensif			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,869	1	36	,180

Berdasarkan hasil output uji homogenitas pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai sig. 0,180. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 atau 0,180 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua hasil test mempunyai item dengan varian yang sama (homogen).

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) yang jumlah sampel sebanyak 19 siswa melalui lembar observasi berupa *pretest* dan *posttest*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil dari uji hipotesis:

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Sebelum pakai circ - Sesudah pakai circ	-14,263	3,813	,875	-16,101	-12,425	-16,306	18	,000

Untuk melihat hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat pada tabel 4.5. Dalam tabel tersebut, nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca intensif siswa.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880. Berdasarkan hasil analisis data lembar observasi yang telah diberikan kepada 19 responden diperoleh nilai rata-rata *pretest* 53,68 dan nilai rata-rata *posttest* 84,21. Berarti nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*. Dari hasil uji hipotesis

menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) diperoleh hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini ternyata sejalan dengan teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teori kognitif dan konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget. Piaget mengemukakan bahwa dalam belajar, siswa harus aktif dalam berinteraksi serta mengembangkan ilmunya sendiri, dan guru tidak mentransfer pengetahuan ke dalam kepala siswa, melainkan pengetahuan diperoleh melalui suatu dialog yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi. Dengan adanya variasi model pembelajaran yang dirancang guru dalam proses pembelajaran siswa mampu menggunakan otaknya secara efektif dan efisien sehingga tidak ditandai oleh segi kognitif belaka, melainkan oleh keterlibatan emosi dan kemampuan kreatif.

Menurut Saputro & Pakpahan (2021:31) menjelaskan bahwa teori konstruktivisme sangat efektif diimplementasikan dalam pembelajaran. Teori ini menekankan guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sedemikian rupa, dan memberikan peluang kepada setiap peserta didik untuk membangun sendiri ilmu pengetahuannya. Selain itu pembelajaran konstruktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan gagasan dan menjelaskannya menggunakan bahasanya sendiri. Jadi, siswa bisa lebih berani untuk membagikan apa yang ada dipikirkannya. Dari penjelasan tersebut, teori konstruktivisme mampu menjelaskan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* ke *posttest*. Dengan mengalami peningkatan tersebut dinyatakan bahwa guru telah mampu merancang kegiatan

pembelajaran yang efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan untuk kedepannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, dkk. (2018:75) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Kajian penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian memfokuskan penelitian terhadap hasil belajar IPS sedangkan penelitian ini meneliti kemampuan membaca intensif.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, dkk. (2022:28) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan perbedaan yang signifikan kemampuan membaca karangan narasi antara siswa yang sebelum menerapkan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan siswa yang sudah menerapkan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Kajian penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian memfokuskan penelitian terhadap kemampuan membaca karangan narasi sedangkan penelitian ini meneliti kemampuan membaca intensif.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap kemampuan membaca intensif siswa karena model

pembelajaran ini dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar, membangkitkan kemampuan membaca siswa khususnya membaca intensif, dan membangkitkan kemampuan berfikir siswa karena siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan idenya di dalam suatu kelompok dan saling bertukar pikiran dengan teman satu kelompok yang didukung dengan peranan guru dalam menerapkan suatu pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Wedayanti, dkk. (2013:155) menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikembangkan untuk meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca, dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya. Dan dalam proses pembelajaran model CIRC dapat membantu guru memadukan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan integratif dalam pelaksanaan pembelajaran membaca.

Menurut Kholipah (2019:198) mengatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* sangat tepat digunakan dalam peningkatan kemampuan membaca siswa. Pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* juga dapat mengurangi dominasi guru dalam pembelajaran, karena siswa dituntut untuk mampu menemukan pengalaman belajarnya sendiri melalui kerjasama dengan anggota kelompoknya.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berhasil dilaksanakan apabila siswa memiliki kemampuan melakukan analisis, sintesis, dan mengeluarkan pendapat secara lugas.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki secara materi. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak kendala yang dihadapi baik pada aspek penulisan, pengumpulan data dan menganalisis data.

Selain keterbatasan tersebut, peneliti menyadari bahwa kemampuan pendidik dalam menyajikan materi secara bermakna dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti perlu mengadakan pendekatan dan pengembangan materi agar lebih baik. Serta waktu penelitian yang sangat singkat membuat peneliti kurang maksimal dalam melaksanakan pengumpulan data dan pengawasan kepada responden, hal ini dikarenakan proses belajar mengajar menerapkan sistem gelombang yaitu maksimal hanya dua jam dalam sekali pertemuan.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan diatas, jadi penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi diketahui bahwa kemampuan membaca intensif sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* diperoleh nilai rata-rata siswa 53,68 dengan nilai observasi terendah 33 dan tertinggi 68.
2. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi diketahui bahwa kemampuan membaca intensif setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa diperoleh nilai rata-rata siswa 84,21 dengan nilai observasi terendah 75 dan tertinggi 91.
3. Pada hasil analisis uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menggasak penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Sehingga dalam penerapan model pembelajaran tersebut dapat lebih maksimal serta meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru diharapkan untuk menyiapkan inovasi-inovasi baru dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Sehingga penerapan model pembelajaran lebih menarik dan lebih bagus serta agar tercapainya peningkatan siswa khususnya dalam kemampuan membaca intensif.
3. Bagi siswa diharapkan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, perbanyaklah minat dalam membaca buku, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta lebih meningkatkan usaha belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
4. Bagi peneliti lain diharapkan untuk menerapkan mata pelajaran lain sehingga dapat terlihat apakah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat berhasil jika diterapkan pada mata pelajaran selain tematik, serta dapat mengembangkan teori yang berhubungan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Afandi, M., dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unnisula Press.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Darmawan, D., & Wahyudin, D. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.
- Fatimah, dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Ella Hulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 74-84.
- Hendrayani, A. (2018). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235-248.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Istarani. (2016). *58 Model Pembelajaran Inovatif Jilid 2*. Medan: Media Persada.
- Kholipah, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Menggunakan Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas IX-1 SMP NEGERI 2 Buntu Pane Satu Atap. *Jurnal Akrab Juara* 4(1), 196-205.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Surabaya: Kata Pena.
- Muhsyanur. (2014). *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Yogyakarta: Buginese Art.
- Mulyono, A. (2018). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mumtaz, F. (2019). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

- Nurriyah. (2014). Pembelajaran Keterampilan Membaca Intensif Paragraf dengan Model Pengembangan Konsep melalui Aktivitas Bahasa (PKMAB) dan Model Pendahuluan, Penganalisisan, Pengulangan (P3) pada Siswa SMP Dilihat dari Karaktersosial dan Mandiri. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 90–96.
- Octavia, S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376.
- Rahayu, S., & Sidiqin, M. A. (2019). Pengaruh Teknik Membaca Intensif Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Dalam Artikel “Kpk Batman Yang Lelah” Pada Siswa Kelas Xii Sma Swasta Paba Secanggih Kapupaten Langkat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2), 103-111.
- Riduwan. (2014). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saddhono, K., & Slamet, st. Y. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sadikin, dkk. (2016). *Bahasa Indonesia*. Bandung: Facil.
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Medan: Kencana.
- Santika, dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V Sd Negeri 003 Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(2), 306-312.
- Saputro, & Pakpahan. (2021). Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4, 24-39.
- Sawitri, dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Karakter Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan* 2(2), 129-35.
- Shofaussamawati. (2014). Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Perpustakaan Pada Anak Sejak Dini. *Libraria*, 2(1), 46–59.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutirto. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 4, 58-65.
- Syamsuarni, dkk. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi*. Medan: Unimed Press.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, R. (2018). *Panduan Terampil Membaca*. Surakarta: CV Teguh Karya.
- Wedayanti, N. dkk. (2013). Pengaruh model pembelajaran CIRC berbantuan gambar berseri terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa kelas IV SDN 18 Pemecutan. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1), 152-162.
- Yudasmini, N. dkk. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Memahami Bacaan Gugus Buruan. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 1-9.
- Yuliana, dkk. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Karangan Narasi Siswa Kelas V UPT SDN 010 Rante Bone. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2, 28-37.

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa	3.7.1 Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia 3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru mengenai suku bangsa di	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan baru yang terdapat pada teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sendiri.	<p>Indonesia.</p> <p>4.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.</p> <p>4.7.2 Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.</p> <p>4.7.3 Menceritakan informasi baru dalam teks</p>		<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan. Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan informasi baru dalam teks. 		<p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi baru yang termuat 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca kembali teks “Suku Bangsa di Indonesia”, siswa mampu menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan. • Dengan mencermati teks bacaan, siswa dapat mengenali keragaman suku bangsa di Indonesia • Dengan membaca teks, siswa mampu memperoleh 		<p>dalam teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda. • Memahami tinggi rendah nada dalam sebuah lagu. • Memahami contoh-contoh pemanfaatan gaya otot. • Mengetahui faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. • Memahami keragaman suku bangsa di Indonesia. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>informasi baru tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi baru dalam bacaan. • Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. • Memahami cara mencegah kepunahan bahasa daerah di Indonesia. • Memahami macam-macam tanda tempo dan nada tinggi-rendah dalam sebuah lagu. • Mengetahui keragaman agama yang ada di Indonesia. • Memahami gagasan pokok dan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> Dengan membaca teks bacaan, siswa secara mandiri menemukan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan. Siswa menceritakan cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas. 		<p>informasi baru dalam teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami tempo dan tinggi-rendah nada dalam sebuah lagu. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan informasi baru berdasarkan teks bacaan. Menyampaikan pendapat kepada orang lain. Menyanyikan sebuah lagu "Apuse". Menceritakan informasi baru dalam teks 		
Ilmu Pengetahuan	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya,	3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian gaya 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan melakukan percobaan, 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Alam	antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	dengan tepat. 3.3.2 Mengenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot 4.3.1 Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda. 4.3.2 Menjelaskan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.		siswa mampu menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda. <ul style="list-style-type: none"> Dengan mengamati gambar, siswa mampu menentukan macam-macam gaya. Melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot. Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot 		<p>bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Membacakan hasil diskusi di depan kelas. Membuat laporan tertulis tentang keragaman bahasa daerah. Berbicara di depan kelas. Menyanyikan lagu sesuai dengan tempo dan tinggi-rendah nada. 		

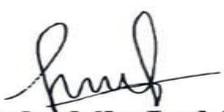
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				dalam kehidupan sehari-hari.				

Medan, 18 Mei 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Dra. Saripella Manik
NIP. 19630501 198304 2 003



Peneliti

Salsabila Lubis
NPM. 1802090031

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODEL CIRC**

Satuan Pendidikan	: UPT SDN 060880 Medan Polonia
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indahya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**Bahasa Indonesia**

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

- Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia.
- Menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia.
- Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
- Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.

IPA

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator :

- Menjelaskan pengertian gaya.
- Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
6. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik serta mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran siswa. 	10 menit
Inti	<p>a. Fase Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran. ▪ Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tema 7 tentang "Indahnya Keragaman di Negeriku" subtema 1 pembelajaran 1. <p>b. Fase Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang siswa secara heterogen. ▪ Guru memberikan materi berupa teks tentang suku bangsa di Indonesia. <p>c. Fase Pengenalan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan pengertian dan langkah-langkah membaca intensif serta contohnya. 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan tentang suku bangsa di Indonesia dengan cara membaca intensif (dalam hati) dan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan. ▪ Setelah itu siswa berdiskusi dalam menemukan kata yang sukar dari teks bacaan serta menentukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. ▪ Setelah itu siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot. Selanjutnya siswa menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda. ▪ Siswa mengamati gambar pada buku siswa, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda. ▪ Siswa berdiskusi dan menuliskan bentuk-bentuk gaya yang telah dilihat. <p>d. Fase Publikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing secara bergiliran. ▪ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan. <p>e. Fase Penguatan atau Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan penilaian hasil belajar ▪ Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya.

F. Model Pembelajaran

- Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

G. Aspek Penilaian

Penilaian sikap : Lembar Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian pengetahuan : Tes buku tematik

Penilaian keterampilan : Tes buku tematik

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Dra. Saripella Manik
NIP. 19630501 198304 2 003



Medan, 18 Mei 2022

Peneliti

Salsabila Lubis
NPM. 1802090031

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODEL CERAMAH**

Satuan Pendidikan	: UPT SDN 060880 Medan Polonia
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

- Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia.
- Menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia.
- Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
- Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.

IPA

3.3 Mengidentifikasi macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator :

- Menjelaskan pengertian gaya.
- Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
6. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks dan mengamati gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa. ▪ Siswa menjawab pertanyaan tersebut untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang akan dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. ▪ Siswa membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya. ▪ Siswa mencari pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan. ▪ Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil tugasnya. ▪ Siswa mengamati gambar beberapa alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia. ▪ Siswa menceritakan alat transportasi tradisional yang pernah ditemui, baik di daerahnya sendiri maupun dari daerah lain. ▪ Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. ▪ Siswa melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya. ▪ Siswa menuliskan hasil percobaan dalam tabel pengamatan. ▪ Siswa menuliskan bentuk-bentuk gaya yang telah dilakukan atau dilihat, lalu membacakannya di depan kelas. ▪ Siswa mengamati gambar pada buku siswa, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda. ▪ Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot. Selanjutnya siswa menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya.

F. Model Pembelajaran

- Model pembelajaran ceramah

G. Aspek Penilaian

Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

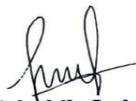
Penilaian pengetahuan : Tes buku tematik

Penilaian keterampilan : Tes buku tematik

Medan, 18 Mei 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Dra. Saripella Manik
NIP. 19630501 198304 2 003

Peneliti

Salsabila Lubis
NPM. 1802090031

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah jumlah siswa kelas IV di UPT SDN 060880?	Siswa kelas IV di UPT SDN 060880 berjumlah 19 orang.
2	Bagaimana pembelajaran di kelas selama ini terutama dalam pembelajaran membaca intensif?	Pembelajaran selama ini berlangsung dengan teacher contered jadi siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3	Apakah anda mengalami kesulitan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca intensif di kelas IV?	Ya kesulitannya ada, ada sebagian siswa yang enggan membuka buku dan masih ada siswa yang malas dalam membaca.
4	Bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca intensif?	Saat proses belajar mengajar siswa masih kesulitan dalam melakukan beberapa kegiatan seperti membaca dalam hati (membaca tanpa menggerakkan bibir), menemukan pokok pikiran, dan menjelaskan cerita dengan kalimat sendiri.
5	Apakah dalam pembelajaran membaca intensif sudah menggunakan model yang tepat?	Tidak, saya belum menerapkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat siswa, saya hanya menggunakan model ceramah dalam mengajarkan materi sehingga sebagian siswa masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mudah bosan.
6	Apakah dalam proses pembelajaran membaca intensif anda pernah menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> ?	Tidak, saya belum pernah menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> .

Lampiran 4

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI
KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF**

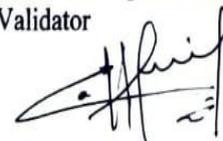
Tempat : UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia
 Kelas/Semester : IV/2
 Observer : Ria Ariyani, S.Pd
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan !

Keterangan Penskoran : 1 = Kurang Baik; 2 = Cukup Baik; 3 = Baik; 4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Sikap dalam membaca					
1	Membaca dengan tidak bersuara (dalam hati) dan tidak komat-kamit			✓	
2	Membaca secara dalam hati (intensif) sesuai waktu yang telah ditetapkan				✓
3	Membaca tidak menggerakkan kepala (mengikuti baris bacaan)			✓	
4	Membaca tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya.			✓	
Pemahaman dalam membaca					
4	Menelaah setiap kata yang ada dalam suatu bacaan				✓
5	Menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas pada bacaan				✓
Penentuan kalimat utama pada bacaan					
7	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat			✓	
8	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan rinci			✓	
Peringkasan isi bacaan					
9	Menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks			✓	
10	Menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks			✓	
Penjelasan makna dalam bacaan					
11	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap paragraf bacaan				✓
12	Menemukan makna kata yang sukar dalam suatu bacaan				✓

- Setuju tanpa revisi
 Setuju dengan revisi
 Perbaiki sebagian
 Perbaiki total

Medan, 20 April 2022
 Validator



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 5

PEDOMAN PENSKORAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA

No	Indikator	Aspek	Kriteria	Skor
1	Sikap dalam membaca	Membaca dengan tidak bersuara dan tidak komat kamit	Siswa mampu membaca dalam hati serta tidak komat kamit dengan benar dan tepat	4
			Siswa mampu membaca dalam hati serta tidak komat kamit dengan benar dan cukup tepat	3
			Siswa mampu membaca dalam hati serta tidak komat kamit dengan kurang benar dan kurang tepat	2
			Siswa mampu membaca dalam hati serta tidak komat kamit dengan tidak benar dan tidak tepat	1
		Membaca secara intensif sesuai waktu yang telah ditentukan	Siswa mampu membaca secara intensif sesuai waktu yang ditentukan dengan benar dan tepat	4
			Siswa mampu membaca secara intensif sesuai waktu yang ditentukan dengan benar dan cukup tepat	3
			Siswa mampu membaca secara intensif sesuai waktu yang ditentukan dengan kurang benar dan kurang tepat	2
			Siswa mampu membaca secara intensif sesuai waktu yang ditentukan dengan tidak benar dan tidak tepat	1
		Membaca tidak menggerakkan kepala (mengikuti baris bacaan)	Siswa mampu membaca tanpa mengikuti barisan dengan benar dan tepat	4
			Siswa mampu membaca tanpa mengikuti barisan dengan benar dan cukup tepat	3
			Siswa mampu membaca tanpa mengikuti barisan dengan kurang benar dan kurang tepat	2
			Siswa mampu membaca tanpa mengikuti barisan dengan tidak benar dan tidak tepat	1
		Membaca tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya	Siswa mampu membaca tanpa menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya dengan benar dan tepat	4
			Siswa mampu membaca tanpa menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya dengan benar dan cukup tepat	3
			Siswa mampu membaca tanpa menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya dengan kurang benar dan kurang tepat	2
			Siswa mampu membaca tanpa menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya dengan tidak benar dan tidak tepat	1

2	Pemahaman dalam membaca	Menelaah setiap kata yang ada dalam suatu bacaan	Siswa mampu menelaah setiap kata yang ada dalam suatu bacaan dengan benar dan tepat	4
			Siswa mampu menelaah setiap kata yang ada dalam suatu bacaan dengan benar dan cukup tepat	3
			Siswa mampu menelaah setiap kata yang ada dalam suatu bacaan dengan kurang benar dan kurang tepat	2
			Siswa mampu menelaah setiap kata yang ada dalam suatu bacaan dengan tidak benar dan tidak tepat	1
		Menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas pada bacaan	Siswa mampu menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas pada bacaan dengan benar dan tepat	4
			Siswa mampu menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas pada bacaan dengan benar dan cukup tepat	3
			Siswa mampu menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas pada bacaan dengan kurang benar dan kurang tepat	2
			Siswa mampu menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas pada bacaan dengan tidak benar dan tidak tepat	1
3	Penentuan kalimat utama pada bacaan	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan	Siswa mampu menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan benar dan tepat	4
			Siswa mampu menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan benar dan cukup tepat	3
			Siswa mampu menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan kurang benar dan kurang tepat	2
			Siswa mampu menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tidak benar dan tidak tepat	1
		Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan	Siswa mampu menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan benar dan tepat	4
			Siswa mampu menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan benar dan cukup tepat	3
			Siswa mampu menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan kurang benar dan kurang tepat	2
			Siswa mampu menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tidak benar dan tidak tepat	1

4	Peringkasan isi bacaan	Menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks dengan benar dan tepat	4
			Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks dengan benar dan cukup tepat	3
			Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks dengan kurang benar dan kurang tepat	2
			Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks dengan tidak benar dan tidak tepat	1
	Menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks		Siswa mampu menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks dengan benar dan tepat	4
			Siswa mampu menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks dengan benar dan cukup tepat	3
			Siswa mampu menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks dengan kurang benar dan kurang tepat	2
			Siswa mampu menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks dengan tidak benar dan tidak tepat	1
5	Penjelasan makna dalam bacaan	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap paragraf	Siswa mampu menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap paragraf dengan benar dan tepat	4
			Siswa mampu menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap paragraf dengan benar dan cukup tepat	3
			Siswa mampu menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap paragraf dengan kurang benar dan kurang tepat	2
			Siswa mampu menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap paragraf dengan tidak benar dan tidak tepat	1
	Menemukan makna kata sukar dalam suatu bacaan		Siswa mampu menemukan makna kata sukar dalam suatu bacaan dengan benar dan tepat	4
			Siswa mampu menemukan makna kata sukar dalam suatu bacaan dengan benar dan cukup tepat	3
			Siswa mampu menemukan makna kata sukar dalam suatu bacaan dengan kurang benar dan kurang tepat	2
			Siswa mampu menemukan makna kata sukar dalam suatu bacaan dengan tidak benar dan tidak tepat	1

Data Observasi Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran CIRC

No	Nama Siswa	Butir Aspek Yang Diamati												Jumlah	Skor Max	Total Konversi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	M. Rizky Alfiansyah	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	29	48	60
2	Padil Syahputra	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	24	48	50
3	M. Reyhan Aditya	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16	48	33
4	M. Dava Williansyah	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	21	48	43
5	Dedi Ananda	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	26	48	54
6	Khairani Putri	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	33	48	68
7	Nazwa Arista Purie	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	32	48	66
8	Cindi Kirana Putri	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	25	48	52
9	Nayra Ajriani	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	28	48	58
10	Assyailla Mayra Kasih	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	25	48	52
11	Raihan	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	26	48	54
12	Nadia Kirana Putri	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	28	48	58
13	Bastian Hutabarat	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32	48	66
14	Ria Nur'ani	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	24	48	50
15	Dio Erlangga	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	29	48	60
16	Syahrani Putri	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	32	48	66
17	Sarwindra	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	19	48	39
18	Chikita Sabina Towri	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25	48	52
19	Andini Safira Rino	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	25	48	52

Data Observasi Setelah Menerapkan Model Pembelajaran CIRC

No	Nama Siswa	Butir Aspek Yang Diamati												Jumlah	Skor Max	Total Konversi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	M. Rizky Alfiansyah	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	43	48	89
2	Padil Syahputra	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	39	48	81
3	M. Reyhan Aditya	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	41	48	85
4	M. Dava Williansyah	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	38	48	79
5	Dedi Ananda	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44	48	91
6	Khairani Putri	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	44	48	91
7	Nazwa Arista Purie	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44	48	91
8	Cindi Kirana Putri	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	36	48	75
9	Nayra Ajriani	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	42	48	87
10	Assyailla Mayra Kasih	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	39	48	81
11	Raihan	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	37	48	77
12	Nadia Kirana Putri	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	42	48	87
13	Bastian Hutabarat	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	43	48	89
14	Ria Nur'ani	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	39	48	81
15	Dio Erlangga	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	40	48	83
16	Syahrani Putri	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	43	48	89
17	Sarwindra	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38	48	79
18	Chikita Sabina Towri	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	35	48	72
19	Andini Safira Rino	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43	48	89

Lampiran 8

Hasil Observasi Awal dan Observasi Akhir Siswa Kelas IV

a. Hasil Pretest

**LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF**

Hari/tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
 Tempat : UPT SD NEGERI 060000
 Nama Siswa : DEBI ANANDA
 Kelas/Semester : V/II
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan !

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Penjelasan makna dalam bacaan					
1	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap paragraf bacaan	✓			
2	Menemukan makna kata yang sukar dalam suatu bacaan		✓		
Penentuan kalimat utama pada bacaan					
3	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat		✓		
4	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan rinci	✓			
Peringkasan isi bacaan					
5	Menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks		✓		
6	Menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks		✓		
Pemahaman dalam membaca Peringkasan isi bacaan					
7	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat		✓		
8	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan rinci		✓		
Sikap dalam membaca					
9	Membaca dengan tidak bersuara (dalam hati) dan tidak komat kamit			✓	
10	Membaca secara dalam hati (intensif) sesuai waktu yang telah ditetapkan			✓	
11	Membaca tidak menggerakkan kepala (mengikuti baris bacaan)			✓	
12	Membaca tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya.			✓	

Keterangan Penskoran :

1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

Observer



Ria Ariyani, S.Pd.

10

**LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF**

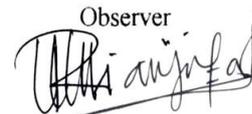
Hari/tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
 Tempat : UPT SD NEGERI 060880
 Nama Siswa : ASSYAILLA MAJRA KASIH
 Kelas/Semester : V/II
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan !

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Penjelasan makna dalam bacaan					
1	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap paragraf bacaan	✓			
2	Menemukan makna kata yang sukar dalam suatu bacaan		✓		
Penentuan kalimat utama pada bacaan					
3	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat		✓		
4	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan rinci		✓		
Peringkasan isi bacaan					
5	Menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks		✓		
6	Menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks		✓		
Pemahaman dalam membaca Peringkasan isi bacaan					
7	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat		✓		
8	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan rinci		✓		
Sikap dalam membaca					
9	Membaca dengan tidak bersuara (dalam hati) dan tidak komat kamit			✓	
10	Membaca secara dalam hati (intensif) sesuai waktu yang telah ditetapkan		✓		
11	Membaca tidak menggerakkan kepala (mengikuti baris bacaan)			✓	
12	Membaca tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya.		✓		

Keterangan Penskoran :

1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

Observer



Ria Ariyani, S.Pd.

b. Hasil Posttest

**LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF**

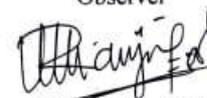
Hari/tanggal : Kamis, 19 Mei 2022
 Tempat : UPT SD NEGERI 060880
 Nama Siswa : NAZWA ARISTA PURIE
 Kelas/Semester : IV/II
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan !

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Penjelasan makna dalam bacaan					
1	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap paragraf bacaan			✓	
2	Menemukan makna kata yang sukar dalam suatu bacaan			✓	
Penentuan kalimat utama pada bacaan					
3	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat			✓	
4	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan rinci			✓	
Peringkasan isi bacaan					
5	Menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks				✓
6	Menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks				✓
Pemahaman dalam membaca Peringkasan isi bacaan					
7	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat				✓
8	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan rinci				✓
Sikap dalam membaca					
9	Membaca dengan tidak bersuara (dalam hati) dan tidak komat-kamit				✓
10	Membaca secara dalam hati (intensif) sesuai waktu yang telah ditetapkan				✓
11	Membaca tidak menggerakkan kepala (mengikuti baris bacaan)				✓
12	Membaca tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya.				✓

Keterangan Penskoran :

1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

Observer


 Ria Ariyani, S.Pd.

**LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF**

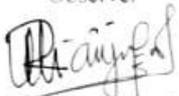
Hari/tanggal : Kamis, 12 Mei 2022
 Tempat : UPT SD NEGERI 060800
 Nama Siswa : RIA NUR 'AINI
 Kelas/Semester : VIII
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan !

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Penjelasan makna dalam bacaan					
1	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap paragraf bacaan		✓		
2	Menemukan makna kata yang sukar dalam suatu bacaan			✓	
Penentuan kalimat utama pada bacaan					
3	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat		✓		
4	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan rinci		✓		
Peringkasan isi bacaan					
5	Menyimpulkan isi bacaan pada suatu teks			✓	
6	Menjelaskan isi ringkasan bacaan yang ada pada teks		✓		
Pemahaman dalam membaca Peringkasan isi bacaan					
7	Menentukan kalimat utama (ide pokok) dalam setiap paragraf pada bacaan dengan tepat			✓	
8	Menjelaskan gagasan pokok dalam setiap paragraf pada bacaan dengan rinci			✓	
Sikap dalam membaca					
9	Membaca dengan tidak bersuara (dalam hati) dan tidak komat-kamit				✓
10	Membaca secara dalam hati (intensif) sesuai waktu yang telah ditetapkan			✓	
11	Membaca tidak menggerakkan kepala (mengikuti baris bacaan)				✓
12	Membaca tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pulpen atau alat lainnya.				✓

Keterangan Penskoran :

1 : Kurang Baik 3 : Baik
 2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

Observer


 Ria Ariyani, S Pd

Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas Ekperimen	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Membaca Intensif Siswa	Pretest	,150	19	,200*	,947	19	,351
	Posttest	,174	19	,134	,917	19	,101

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Membaca Intensif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,067	1	36	,797

Lampiran 10

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum pakai circ & Sesudah pakai circ	19	,545	,016

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum pakai circ	26,26	19	4,520	1,037
	Sesudah pakai circ	40,53	19	2,875	,659

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Sebelum pakai circ Sesudah pakai circ	-14,263	3,813	,875	-16,101	-12,425	-16,306	18	,000

Lampiran 11**Dokumentasi**

(Foto Bersama Kepala Sekolah UPT SD Negeri 060880)



(Foto Bersama Guru Kelas IV UPT SD Negeri 060880)



(Foto Bersama Siswa Gelombang 1 Kelas IV UPT SD Negeri 060880)



(Foto Bersama Siswa Gelombang 2 Kelas IV UPT SD Negeri 060880)



Wawancara Dengan Guru Kelas IV UPT SD Negeri 060880



Proses Belajar Mengajar Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah Pada Siswa Gelombang 1 dan 2 Kelas IV UPT SD Negeri 060880



Proses Belajar Mengajar Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Pada Siswa Gelombang 1 dan 2 Kelas IV UPT SD Negeri 060880

Lampiran 12



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

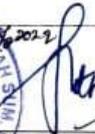
Nama Mahasiswa : Salsabila Lubis

N P M : 1802090031

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,67

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i> Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV di UPT SDN 060880 Medan Polonia	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV UPT SDN 060880 Medan Polonia	
	Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Menggunakan Teori Konstruktivisme Pada Model Pembelajaran IPA di Kelas IV UPT SDN 060880 Medan Polonia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Desember 2021

Hormat Pemohon,



Salsabila Lubis

Lampiran 13



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salsabila Lubis
 NPM : 1801090031
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia “

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :
 Dosen Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Desember 2021
 Hormat Pemohon,


 Salsabila Lubis

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 359 /II.3-AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Salsabila Lubis**
N P M : 1802090031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositi* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia

Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis.,S.Pd.I.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 09 Februari 2023

Medan, 08 Rajab 1443 H
09 Februari 2022 M



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 15

Berita Acara Bimbingan Materi



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Salsabila Lubis
NPM : 1802090031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia

Nama Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf
14/2-2021	Perbaikan latar belakang dan rumusan masalah	
7/2-2022	Perbaikan sistem penomoran	
17/2-2022	Perbaikan spasi pada tabel	
8/3-2022	Perbaikan desain penelitian	
17/3-2022	Perbaikan kerangka konseptual dan daftar pustaka	
21/3-2022	Acc proposal	

Medan, 21 Maret 2022

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 16

Berita Acara Bimbingan Materi



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Salsabila Lubis
 NPM : 1802090031
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia

Nama Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf
30/6-2022	Sistematika Penulisan bab IV dan bab V	
4/7-2022	Perbaikan kata pengantar	
20/7-2022	Tambahkan penelitian terdahulu	
29/7-2022	Perbaikan daftar pustaka	
1/8-2022	Tambahkan RPP	
2/8-2022	Acc Sidang	

Medan, 2 Agustus 2022

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
 Riset Mahasiswa

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 17



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 855 /IL.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 12 Ramadhan 1443 H
 Lamp : --- 14 April 2022 M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
 SD Negeri 060880 Medan Polonia
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Salsabila Lubis
 NPM : 1802090031
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Kemampuan Membaca Intensiif Siswa Kelas IV SD Negeri 060880 Medan Polonia

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dika, Hl. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

Pertinggal



Lampiran 18



N55 : 101076004018

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 060880
KECAMATAN MEDAN POLONIA
JL. POLONIA GANG B MEDAN 20157



NPSN : 10210011

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 25 / SDN 880 / MP / VI / 2022

Berdasarkan surat permohonan izin melakukan penelitian dari UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA, Nomor : 855/II.3.AU/UMSU-02/F/2022, Tanggal : 14 April 2022. Perihal : Permohonan Izin Reset untuk melengkapi data penyusunan skripsi. Kepala Sekolah SD Negeri 060880, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, menerangkan bahwa :

Nama : **SALSABILA LUBIS**
NPM : 1802090031
Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **"Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SD Negeri 060880 Medan Polonia"**

Telah menyelesaikan penelitiannya di SD Negeri Nomor 060880, Kecamatan Medan Polonia. Penelitian yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Juni 2022
Kepala Sekolah,

Dra. SARPPELLA MANIK
Nip. 19630501 198304 2 003

Lampiran 19



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
 MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
 KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Lubis
 N P M : 1802090031
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 060880**" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan,

SALSABILA LUBIS

Lampiran 20**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. DATA PRIBADI**

- a. Nama : Salsabila Lubis
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 20 Juli 2000
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Jl. Seroja Gg. Reli No. 11 LK V Kel. Sunggal Kec.
Medan Sunggal
- f. No. Hp : 082385617646
- g. E-mail : salsabilalubis21@gmail.com
- h. Anak Ke : dua dari tiga bersaudara

II. NAMA ORANG TUA

- a. Nama Ayah : Zulkifli Lubis
- b. Nama Ibu : Rosdiana
- c. Pekerjaan Orangtua
 - Ayah : Pensiunan PLN
 - Ibu : Ibu rumah tangga
- d. Alamat : Jl. Seroja Gg. Reli No. 11 LK V Kel. Sunggal Kec.
Medan Sunggal

III. PENDIDIKAN FORMAL

- a. 2006-2012 : MIS Islamiyah Sunggal
- b. 2012-2015 : SMP Swasta Brigjend Katamso
- c. 2015-2018 : SMA Swasta Brigjend Katamso
- d. 2018-2022 : Tercatat sebagai mahasiswa FKIP UMSU Pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lampiran 21

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV UPT SD NEGERI 060880 MEDAN POLONIA

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	3%
4	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	Submitted to North South University Student Paper	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%